

Judul Skripsi :

**AKTIVISME DIGITAL POLITIK K-POPER S DALAM GERAKAN
#TOLAKOMNIBUSLAW DI MEDIA SOSIAL TWITTER**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Sosial S.1

Nama : Tiara Alya Mulyana

NIM : 1710413003

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA





SKRIPSI

AKTIVISME DIGITAL POLITIK K-POPERs DALAM GERAKAN #TOLAKOMNIBUSLAW DI MEDIA SOSIAL TWITTER

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Awal untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Politik**

Disusun Oleh:

Tiara Alya Mulyana

1710413003

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tiara Alya Mulyana

NIM : 1710413003

Menyatakan bahwa penelitian skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri bukan hasil karya orang lain. Apabila di kemudian hari, tulisan ini terbukti plagiat, saya bersedia menerima sanksi ujian skripsi saya dibatalkan.

Demikian, pernyataan ini saya tanda tangani demi tegaknya etika akademik di UPN Veteran Jakarta.

Jakarta, 5 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Tiara Alya Mulyana

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik UPN Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Alya Mulyana

NIM : 1710413003

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Politik

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPN Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Aktivisme Digital Politik K-Popers dalam Gerakan #TolakOmnibusLaw di Media Sosial Twitter

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, UPN Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Juli 2022

Yang menyatakan,



Tiara Alya Mulyana

**AKTIVISME DIGITAL POLITIK K-POPERS DALAM GERAKAN
#TOLAKOMNIBUSLAW DI MEDIA SOSIAL TWITTER**
*POLITICAL DIGITAL ACTIVISM OF K-POPERS IN #TOLAKOMNIBUSLAW
MOVEMENT ON SOCIAL MEDIA TWITTER*

Oleh:

Tiara Alya Mulyana

1710413003

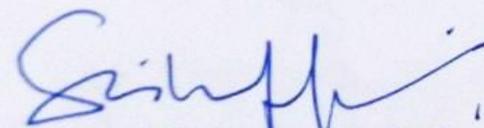
SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal yang tertera dibawah ini

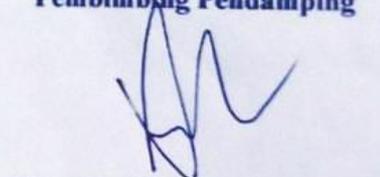
Jakarta, 23 Juni 2022

Pembimbing Utama



Sri Lestari Wahyuningroem, Ph.D

Pembimbing Pendamping



Vinta Sevilla, S.IIP, M.I.Kom



Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya karya tulis skripsi yang berjudul “Aktivisme Digital Politik K-Popers dalam gerakan #TolakOmnibusLaw di Media Sosial Twitter” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini menjelaskan mengenai aktivisme digital yang dilakukan oleh k-popers saat gerakan #TolakOmnibusLaw di media sosial twitter dengan menggunakan metode campuran dalam melakukan pengumpulan serta analisis data.

Perjalanan menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak mudah dan memiliki berbagai tantangan. Skripsi ini mulai penulis garap sejak Oktober 2021, yang mana saat itu penulis harus memilih keputusan yang cukup berat dan riskan. Hal tersebut dikarenakan sebelumnya penulis sudah mengerjakan skripsi dengan topik yang berbeda dan sudah melakukan seminar proposal. Keberanian dan tekad menjadi alasan penulis untuk berani mengambil keputusan mengubah topik skripsi menjadi yang saat ini. Tentunya dengan pertimbangan cukup matang diwaktu yang cukup singkat, penulis percaya bahwa perjalanan yang dijalani dengan keyakinan yang besar dan sesuai dengan hati akan selesai dengan maksimal serta membanggakan.

Tahap demi tahap terus penulis lalui dengan melakukan yang terbaik. Dimulai dengan belajar kembali mengenai topik yang berkaitan dengan skripsi ini, membaca literatur kembali baik dari Indonesia maupun Internasional, dan mempelajari hal yang sangat baru yaitu metode campuran. Tidak berhenti itu saja, tantangan selanjutnya saat melakukan pengolahan data secara kuantitatif yaitu harus *menfilter* ratusan data dan menentukan data tersebut sesuai dengan topik Omnibus Law. Pada pengumpulan secara kualitatif pun penulis mengalami kesulitan. Melihat akun – akun dari k-popers kerap berubah dari waktu ke waktu, sehingga sering kali dalam melakukan pencarian nama akun, nama akun tersebut tidak dapat ditemukan. Analisis secara metode campuran-pun menjadi tantangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis perlu mencari tahu dan belajar lagi bagaimana mengolah data secara metode campuran. Proses perjalanan skripsi ini yang sangat panjang dan melelahkan, memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga untuk hidup penulis. Penulis belajar bahwa ketika kita melakukan yang terbaik dan yakin dengan ketetapanNya, semua akan berjalan seperti sungai

yang mengalir. Setiap jatuh dan bangun yang terjadi akan menjadi suatu hal yang baik apabila selalu menghargai proses yang terjadi.

Perjalanan skripsi ini tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa doa, dukungan, bimbingan dan kritikan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menjadikan tempat ini untuk menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada mereka yang selalu menjadi tempat pendengar penulis baik dalam keadaan suka maupun duka. Kepada Mama, Papa, A piki, Ka Ain dan Evano, selaku pihak keluarga yang menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran mereka seperti menjadi baterai penulis agar tetap berjalan menghadapi semua yang terjadi.

Terima kasih selanjutnya untuk Bu Ayu dan Bu Vinta, selaku dosen pembimbing dalam skripsi ini. Skripsi ini tidak akan dapat selesai dengan baik tanpa saran dan kritikan dari ibu semua. Terima kasih sudah mengajarkan untuk menghargai proses kepada penulis. Ucapan selanjutnya, untuk orang – orang disamping penulis yang menjadi pelipur lara dalam mengerjakan skripsi ini. Sahabat – sahabat penulis, Risa, Putrin, Arisa, Laode, Ega, Frizka, Habib, Dini, Dhika, Laras, Putri, Rahmah, Ina, Dio, Rafif, Prisky, dan Fahmi. Terima kasih sudah selalu ada dan selalu menjadi pendengar disetiap penulis tidak yakin dengan kemampuan penulis.

Teman – teman Absen (Ica, Nabila, Mili, Adit, dan Nandha), Ilmu Politik 2017, Teman seperjuangan Bimbingan Bu Ayu (Shafa, Daud, dan Umar), Kabinet Andamar & Wirasana BEM FISIP UPNVJ dan Panitia PKKMB UPNVJ 2019. Terima kasih sudah menjadi pelangi penulis di masa bangku perkuliahan. Masa perkuliahan penulis hanya akan menjadi abu – abu tanpa kehadiran kalian semua.

Terakhir, untuk yang hadir menjadi pelengkap penulis, Rendy Azwari. Terima kasih untuk energi positif yang telah diberikan, doa dan dukungan yang telah diberikan menjadi sebuah keyakinan penulis untuk terus bermimpi dan melangkah sesuai apa yang penulis butuhkan. EXO dan Seventeen, karya – karya luar biasa yang telah kalian berikan, selalu menjadi alasan penulis agar tetap hidup dengan penuh rasa bangga dan semangat. Untuk saya sendiri, Tiara Alya, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini.

Jakarta, 5 Juli 2022

Penulis

**AKTIVISME DIGITAL POLITIK K-POPERS DALAM GERAKAN
#TOLAKOMNIBUSLAW DI MEDIA SOSIAL TWITTER**

Tiara Alya Mulyana

ABSTRAK

K-popers adalah salah satu kelompok yang hadir saat aksi Omnibus Law secara digital di media sosial twitter. K-popers bersama Aktivis, BEM, dan LSM menjadi kelompok yang mendominasi dalam percakapan #TolakOmnibusLaw di twitter. Oleh karena itu skripsi ini berupaya menjawab pola aktivisme digital politik yang dilakukan oleh k-popers saat aksi Omnibus Law di media sosial twitter. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan model sekuensial eksplanatoris. Pengumpulan data dilakukan melalui *crawling* data dan wawancara, yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode *Social Network Analysis* yang berguna untuk mengetahui pola percakapan yang muncul dari k-popers. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola aktivisme digital yang dilakukan oleh k-popers termasuk dalam lingkup aktivisme *Digital Spectator activities* dan *Digital Transitional Activities*. Pola aktivisme digital tersebut seperti melakukan *Retweet* dan *Likes* informasi mengenai Omnibus Law, membuat meme / video memakai unsur K-POP, saling berinteraksi dengan menaikkan tagar dan menandatangani petisi digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua kategori k-popers saat aksi Omnibus Law, yaitu k-popers sebagai penggerak dan pengikut. Kehadiran k-popers juga membuktikan bahwa terdapat keterlibatan partisipasi politik anak muda, hal tersebut karena mayoritas dari k-popers merupakan generasi milenial dan generasi Z.

Kata Kunci : Aktivisme Digital , #TolakOmnibusLaw, *Social Network Analysis*, K-Popers, dan Twitter.

***POLITICAL DIGITAL ACTIVISM OF K-POPERS IN #TOLAKOMNIBUSLAW
MOVEMENT ON SOCIAL MEDIA TWITTER***

Tiara Alya Mulyana

ABSTRACT

K-popers is one of groups that exist when Omnibus Law is raising, especially on social media such as Twitter. Kpopers being part of activist, student executive board, and non-governmental organization who dominated the hashtag of #TolakOmnibusLaw on twitter. Therefore, this thesis is trying to answer the K-popers political digital activism pattern in social media such as twitter, especially on Omnibus Law movement. The research is using mix methods with explanatory sequential model. The data collection is done with crawling data and interviews, and to be analyzed with Social Network Analysis method, to find out the conversation from K-popers. The Research shows digital activism that has been done by K-popers including Digital Spectator Activities and Digital Transitional Activities. The digital activism usually has done such as Retweet and Likes the information about the Omnibus Law, makes animation or video which using K-POP elements, and doing interactions with hashtags and signing the digital petition. The research shows that there are two categories of K-popers' actions while Omnibus Law movement raising, which are activators and followers. The presence of K-popers also proven that there is youth political participation. These things happened because most of K-popers are from the millennial and Z generations.

Keywords: *Digital Activism, #TolakOmnibusLaw, Social Network Analysis, K-Popers, dan Twitter*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	7
I.3. Tujuan Penelitian	7
I.4. Manfaat Penelitian	8
I.5. Sistematika Penelitian	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
II.1. Penelitian Terdahulu	10
II. 2. Definisi Konsep	19
II.3. Kerangka Teori	24
II. 4. Kerangka Berpikir	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
III.1. Objek Penelitian	27
III.2. Jenis Penelitian	29
III. 3. Sumber Data	30
III. 4. Teknik Pengumpulan Data	31

III. 5. Teknik Analisa Data	33
III. 6. Waktu Penelitian	39
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
IV.1. Hasil Kuantitatif	41
IV.2. Hasil Kualitatif	61
IV.3. Pembahasan	83
BAB V	97
PENUTUP	97
V.1. Kesimpulan	97
V.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Contoh Aktivisme Digital K-popers	5
Gambar I. 2 Aktivisme Digital K-Popers	6
Gambar IV. 1 Words Cloud #TolakOmnibusLaw	43
Gambar IV. 2 Words Cloud #GagalkanOmnibusLaw	43
Gambar IV. 3 Words Cloud #JegalOmnibusLaw	44
Gambar IV. 4 Words Cloud #JegalOmnibusLaw	45
Gambar IV. 5 Tweet Beragam	47
Gambar IV. 6 Tweet Beragam Ekspresi	48
Gambar IV. 7 Tweet Beragam K-POP	49
Gambar IV. 8 Tweet Beragam Liputan	49
Gambar IV. 9 Tweet Beragam Quotes	50
Gambar IV. 10 Tweet Beragam Solidaritas	50
Gambar IV. 11 Contoh Atribut K-POP	52
Gambar IV. 12 Aktivisme Digital K-Popers	57
Gambar IV. 13 Gambar Hasil SNA #TolakOmnibusLaw	58
Gambar IV. 14 Gambar Hasil SNA #TolakOmnibusLaw Tengah	59
Gambar IV. 15 SNA Akun @dongsookiecan dalam #TolakOmnibusLaw	60
Gambar IV. 16 Tweet Informan 1	64
Gambar IV. 17 Tweet Informan 2	66
Gambar IV. 18 Tweet Informan 3	68
Gambar IV. 19 Tweet Informan 3	69
Gambar IV. 20 Contoh Protes Agency 1	71
Gambar IV. 21 Contoh Protes Agency 2	72
Gambar IV. 22 Contoh Protes Agency 3	72
Gambar IV. 23 Contoh Tweet <i>Fanbase</i>	77
Gambar IV. 24 Tagar #TolakOmnibusLaw	84
Gambar IV. 25 #TolakOmnibusLaw sebagai Ekspresi	85

Gambar IV. 26 #TolakOmnibusLaw sebagai Penyebaran Informasi	86
Gambar IV. 27 Contoh Aktivisme Digital Assertion	91
Gambar IV. 28 Petisi Digital Omnibus Law	94
Gambar IV. 29 Komentar Petisi Digital Omnibus Law	95
Gambar IV. 30 Aktivisme Digital K-Popers Penggerak	98
Gambar IV. 31 Diskusi Omnibus Law K-Popers	99
Gambar IV. 32 Aktivisme Digital K-Popers Pengikut	100

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Waktu Penelitian	39
Tabel IV. 1 Jumlah Tweet	42
Tabel IV. 2 Jumlah Atribut	47
Tabel IV. 3 Replies, Retweet, Likes Tertinggi #TolakOmnibusLaw	53
Tabel IV. 4 Replies, Retweet, Likes Tertinggi #GagalkanOmnibusLaw	54
Tabel IV. 5 Replies, Retweet, Likes Tertinggi #JegalOmnibusLaw	55
Tabel IV. 6 Replies, Retweet, Likes Tertinggi #JegalSampaiJagal	56
Tabel IV. 7 Profil Informan	61

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Kerangka Berpikir	26
Bagan III. 1 Proses Penelitian	29
Bagan IV. 1 Presentase Jumlah Tagar	42
Bagan IV. 2 Presentase Jumlah Atribut	51